

Skripsi Sarjana
Program Studi Ilmu Hukum
Semester Ganjil 2015/2016

**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP KEDUDUKAN DAN HAK WARIS
ANAK INCEST DI TINJAU DARI BURGELIJK WETBOEK DAN
HUKUM ISLAM**

NPM : 1051002
EKA WIJAYA

Abstrak

Anak incest adalah anak yang lahir dari hasil hubungan antara pria dan wanita yang masih memiliki hubungan darah atau yang masih berhubungan kerabat dekat. *Burgerlijk Wetboek* menyebutkan bahwa anak incest hanya berhak atas nafkah seperlunya, sedangkan Kompilasi Hukum Islam mengatur bahwa anak luar kawin memiliki hubungan perdata terhadap ibunya dan keluarga ibunya. sehingga anak incest memiliki hak mewaris dari ibunya dan keluarga ibunya.

Bentuk perlindungan terhadap anak incest merupakan hal penting yang harus dilindungi secara hukum. Melalui penelitian ini, penulis mencoba melakukan eksplorasi secara normatif terhadap perlindungan hukum bagi anak incest. Data yang digunakan berupa bahan primer, bahan sekunder dan tersier. Setelah dilakukan penelitian tersebut akan diambil kesimpulan yang berhubungan dengan penelitian ini, kemudian diuraikan secara deskriptif.

Berdasarkan Penelitian ini, maka permasalahan yang Peneliti bahas dalam skripsi ini yaitu mengenai ketentuan kedudukan dan hak waris anak incest yang tunduk pada *Burgelijk Wetboek* dan hukum islam tersebut serta perlindungan hukum manakah yang lebih memberikan perlindungan hukum terhadap anak incest.

Kata Kunci : Kedudukan hukum, Waris Anak incest, Perlindungan Anak incest